

TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU

Mega Ayu Utamima^{1*}, M.Abdul Rozak², Eka Widyanti³

Pendidikan Guru Agama Islam, STAI Sangatta

*e-mail: mega.ayuutamima@gmail.com¹, muhammadabdulrozak497@gmail.com²,
ekawidyanti619@gmail.com³

Abstract

The purpose of this research is to know more about standardized tests and teacher-made tests, understand the uses and differences that exist in standardized tests and teacher-made tests. the research approach uses a qualitative descriptive method. reducing and summarizing data, presenting findings, and drawing conclusions are part of the process of analyzing data. using trigulation of data sources to inform the truth of the information collected. getting good knowledge about standardized tests and teacher-made tests is a clear result of this research.

Keywords: *Standardized tests, teacher-made tests, evaluation, learning, Islamic education*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai tes standar dan tes buatan guru, memahami kegunaan serta perbedaan yang ada pada tes standar dan tes buatan guru. pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. mereduksi dan meringkas data, menyajikan temuan, dan menarik kesimpulan adalah bagian dari proses menganalisis data. menggunakan trigulasi sumber data untuk menginformasi kebenaran informasi yang dikumpulkan. mendapat pengetahuan mengenai tes standar dan tes buatan guru dengan baik adalah hasil yang jelas dari penelitian ini.

Kata Kunci: Tes standar, Tes Buatan Guru, Evaluasi, Pembelajaran, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terorganisir yang bertujuan untuk membangun lingkungan dan prosedur yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, karakter moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.¹ Manipulasi lingkungan adalah pengelolaan lingkungan yang disengaja untuk memfasilitasi keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu dalam keadaan tertentu. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan individu dengan kualitas yang luar biasa. Pendidikan yang berkualitas merupakan hasil langsung dari penerapan pendidikan formal yang efektif di suatu negara. Pendidikan yang berkualitas terkait erat dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di semua tingkat sekolah. Selama proses pembelajaran, guru

melaksanakan penilaian untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.²

Evaluasi adalah aspek penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan kita untuk menilai hasil dari upaya pembelajaran kita. Tes adalah salah satu jenis evaluasi. Pemanfaatan penilaian dalam bidang pendidikan telah dikenal luas dalam waktu yang lama. Tes memiliki arti penting dalam dunia pendidikan. Tes merupakan salah satu jenis alat penilaian yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan³

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan di sini adalah penelitian kualitatif. Penjelasan yang lebih menyeluruh, jelas, dan tepat tentang temuan empiris sangat diharapkan. Penelitian jenis kualitatif ini memberikan landasan bagi penelitian kuantitatif. Menawarkan justifikasi yang lebih jelas dan menyeluruh. Memahami fenomena dari pengalaman subjek adalah tujuan penelitian. kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena sebagaimana yang dialami oleh subjek penelitian, dari sudut pandang mereka. Jenis penelitian ini menggunakan teknik library research jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Karena sipatnya yang teoritis dan filosofis, penelitian kepustakaan lebih sering menggunakan pendekatan filosofis. Dibandingkan pendekatan yang lain. Metode penelitian kepustakaan mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MAKNA TES EVALUASI PEMBELAJARAN

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peserta diminta untuk menunjukkan tingkat kinerja tertinggi mereka dengan menjawab pertanyaan. Tes adalah metode untuk

mengevaluasi tingkat kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu dengan mengamati reaksi mereka terhadap stimulus atau pertanyaan⁵.

Tes dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pertanyaan yang dirancang untuk menilai tingkat kemampuan seseorang dan mengungkap elemen-elemen spesifik tentang mereka. Tingkat kinerja tertinggi yang ditunjukkan oleh peserta tes dapat memberikan wawasan tentang tingkat keterampilan atau keahlian mereka. Ditegaskan bahwa tes dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok berdasarkan persiapannya, yaitu: 1). Tes buatan guru adalah penilaian yang dibuat oleh instruktur yang akan mengadministrasikannya. Tes ini biasanya digunakan untuk penilaian umum, formatif, dan harian. Penilaian yang dibuat oleh guru dirancang untuk mengevaluasi kemahiran siswa dalam materi yang telah mereka pelajari. 2). Tes standar, juga dikenal sebagai penilaian standar, adalah ujian yang telah melalui analisis statistik yang ketat dan pengujian empiris oleh para ahli. Tes-tes ini dirancang untuk memiliki tingkat keandalan dan validitas yang tinggi, karena didasarkan pada sampel peserta yang besar dan representatif. Potensi biasanya telah diperiksa dan diperhitungkan dengan cermat. Oleh karena itu, tes terstandarisasi dapat dianggap valid untuk digunakan berdasarkan proses persiapan yang dilakukan secara cermat.⁶

MAKNA TES STANDAR

Tes terstandarisasi adalah penilaian di mana semua siswa menjawab pertanyaan yang sama, mengikuti instruksi yang seragam dan mengikuti batas waktu yang telah ditentukan. Tes terstandarisasi diberikan secara konsisten, dilakukan di bawah pengaturan yang sama, baik untuk siswa secara individu maupun siswa sebagai bagian dari suatu kelompok⁷.

Tes terstandarisasi adalah ujian yang dipersiapkan dengan cermat oleh tim profesional atau oleh organisasi yang mengkhususkan diri dalam pengembangan ujian. Tes ini diakui secara luas sebagai penilaian yang dapat diandalkan. Tes ini memiliki durasi yang panjang dan dapat diterapkan pada beberapa objek, termasuk jangkauan yang luas. Untuk menilai validitas dan reliabilitasnya, subjek

telah menjalani beberapa tes untuk memastikan bahwa hasilnya dapat dikaitkan secara akurat. Tes terstandarisasi adalah penilaian di mana semua siswa menjawab pertanyaan yang sama, mengikuti arahan yang seragam, dan menyelesaikan tes dalam jangka waktu yang ditentukan⁸.

Tes terstandarisasi diberikan secara konsisten, dengan kondisi yang sama, baik diberikan kepada siswa secara individu maupun sebagai bagian dari kelompok. Tes terstandarisasi dikembangkan oleh para profesional yang mengkhususkan diri dalam desain ujian dan memiliki keahlian dalam pengembangan kurikulum dan pengajaran. Tes tersebut terstandarisasi, artinya ujian tersebut dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan kriteria yang konsisten dan keadaan yang diharapkan. Hal ini memungkinkan perbandingan hasil penilaian di berbagai kelas atau sekolah. Ujian terstandarisasi dirancang untuk menilai kemampuan peserta didik dalam tiga bidang spesifik: posisi belajar, kemajuan belajar, dan diagnostik⁹.

MAKNA TES BUATAN GURU

Tes buatan guru adalah tes yang dibuat oleh instruktur yang akan mengadministrasikannya. Tes ini biasanya digunakan untuk penilaian yang komprehensif, evaluatif, dan rutin. Penilaian yang dibuat oleh guru dirancang untuk mengevaluasi kemahiran siswa dalam materi yang telah mereka pelajari. Soal tes yang dibuat oleh guru, sebagai standar untuk mengukur pembelajaran, tentunya harus berkualitas tinggi. Salah satu atribut ini dapat diamati melalui tingkat kerumitan atau tantangannya. Mengevaluasi soal tes adalah metode untuk menentukan tingkat kesulitan soal tes buatan guru¹⁰.

Evaluasi adalah proses sistematis dalam memberikan arti penting, nilai, atau kuantitas pada suatu objek yang dinilai, atau membuat pilihan tentang suatu objek berdasarkan penilaian. Pendidik secara konsisten mengevaluasi pembelajaran siswa melalui soal-soal ujian untuk menilai proses, perkembangan, dan peningkatan pembelajaran siswa secara terus menerus. Oleh karena itu, sangat penting untuk menilai soal ujian yang dibuat oleh guru, terutama dalam mengukur tingkat kerumitan atau

kesulitannya. Tingkat kesulitan mengacu pada kategorisasi butir soal sebagai sulit, sedang, atau mudah untuk diselesaikan¹¹.

KEGUNAAN TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU

Tujuan dari Tes yang terstandarisasi antara lain untuk membandingkan prestasi belajar antar individu atau kelompok. b). Mengevaluasi tingkat kecakapan akademik dalam berbagai bidang studi untuk individu atau kelompok. c). Mengevaluasi prestasi akademik siswa di berbagai sekolah atau kelas. d) Memeriksa perkembangan pertumbuhan siswa selama jangka waktu tertentu. Sedangkan kegunaan Tes yang dibuat oleh guru adalah kemampuannya untuk mengukur sejauh mana siswa telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang disajikan dalam jangka waktu tertentu. b). Untuk memastikan pencapaian suatu tujuan. c). Untuk menentukan kenaikan kelas¹².

PERBEDAAN ANTARA TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU

Tes Standar didasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah-sekolah diseluruh negara serta mencakup aspek yang luas dan pengetahuan atau ketrampilan dengan hanya sedikit butir tes untuk setiap ketrampilan atau topik. Sedangkan Tes buatan guru didasarkan atas bahan dan tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelasnya sendiri dan apat terjadi hanya mencakup pengetahuan atau ketrampilan yang sempit. Biasanya disusun sendiri oleh guru¹³.

PENUTUP

Dari Uraian pembahasan materi diatas kemudian disimpulkan menurut penulis uraian tentang tes standar dan tes buatan guru yaitu Tes dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok berdasarkan persiapannya, yaitu: 1). Tes buatan guru adalah penilaian yang dibuat oleh instruktur yang akan mengadministrasikannya. Tes ini biasanya digunakan untuk penilaian umum, formatif, dan harian. Penilaian yang dibuat oleh guru dirancang untuk mengevaluasi kemahiran siswa dalam materi yang telah mereka pelajari. 2). Tes standar, juga dikenal sebagai penilaian standar, adalah ujian yang telah

melalui analisis statistik yang ketat dan pengujian empiris oleh para ahli. Kedua Tes ini memiliki kegunaannya masing-masing. Perbedaan yang terdapat pada kedua Tes ini salah satunya adalah Tes Standar didasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah-sekolah diseluruh negara serta mencakup aspek yang luas. Sedangkan Tes buatan guru didasarkan atas bahan dan tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelasnya sendiri dan apat terjadi hanya mencakup pengetahuan atau ketrampilan yang sempit. Biasanya disusun sendiri oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahro, Tifani Arum, and Fitrianto Eko Subekti. "Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Digital Dalam Pembelajaran Matematika." *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 207–13. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i2.1331>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hermawan, Reza. "Vocational Education National Seminar (VENS) Analisis Kualitatif Instrumen Tes Buatan Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Mekanik Industri," 2023, 51–54.
- Mulyana, Deden, Ahmad Sukandar, and Marwan Setiawan. "Stategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMA IT Mekarjaya Garut." *Eduunity : Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 02 (2022): 49–54. <https://doi.org/10.57096/edunity.v1i02.8>.
- Narassati, Ninda Ayu, Rosmawita Saleh, and Riyan Arthur. "Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* 3, no. 2 (2021): 169–80. <https://doi.org/10.21831/jpts.v3i2.43919>.
- Nisrokha. "Tes Terstandarisasi." *Jurnal Madaniyah* 10, no. 1 (2020): 15–36.
- Pratama, Dinar. "Analisis Kualitas Tes Buatan Guru Melalui Pendekatan Item Response Theory (IRT) Model Rasch." *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 61–70. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1187>.
- Putri, Ellen Sutopo, and Rinaningsih Rinaningsih. "Review: Tes Diagnostik Sebagai Tes Formatif Dalam Pembelajaran Kimia." *UNESA Journal of Chemical Education* 10, no. 1 (2021): 20–27. <https://doi.org/10.26740/ujced.v10n1.p20-27>.
- Rahmasari, Utami Dewi, Akhmad Nugraha, and Dindin Abdul Muiz Lidinillah. "Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar." *Journal of Elementary Education* 5, no. 6 (2022): 1105–12.
- Setiyowati, Ning. "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Js (Jurnal Sekolah)* 6, no. 4 (2022): 86. <https://doi.org/10.24114/js.v6i4.38662>.
- Supianto, Supianto, Sri Marmoah, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, Sukarno Sukarno, Siti Istiyati, and Hasan Mahfud. "Workshop Peyusunan Instrumen Tes Bagi Guru Sekolah Dasar." *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 117–24. <https://doi.org/10.24269/adi.v7i2.7323>.
- Viera Rahmaniasan, Liska Berlian, and Dwi Indah Suryani. "Pengembangan Instrumen Tes Two-Tier Multiple Choice Berbasis HOTS Tema Pemanfaatan Gelombang Untuk Menumbuhkan

Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 3 (2022): 929–35.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.706>.